

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif. Menurut Kerlinger dan Emzir dalam Paramita dan Rizal (2019) penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang disebut juga penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena keberadaan dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Jenis penelitian ini adalah komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode komparatif adalah penelitian yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya. Penelitian komparatif tingkat kesulitannya lebih tinggi daripada deskriptif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar pada website BUMN periode 2018-2021 yang diperoleh dari www.bumn.go.id .

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sebagai suatu pedoman dalam menggunakan sample penelitian.

Menurut Sugiyono (2016) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

1. “*Probability Sampling Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluser)*.”
2. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*”

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) bahwa: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar pada website BUMN periode 2018-2021.
2. Perusahaan BUMN yang berstatus (Persero) Tbk dan Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Tabel 3.1. Prosedur Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Sampel
1	Seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar pada website BUMN periode 2018-2021	125
2	Perusahaan BUMN yang berstatus (Persero) yang terdaftar pada website BUMN periode 2018-2021	(104)
Perusahaan yang memenuhi kriteria		21
Jumlah tahun penelitian		4
Jumlah sampel penelitian		84

Sumber: Data diolah peneliti dan www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas, jumlah sampel yang dapat diteliti sebanyak 84 sampel data perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Metode dalam pengumpulan data ini menggunakan metode *observasi non participant* adalah observasi yang dilakukan tanpa menjadi bagian dari perusahaan dan hanya sebagai pengumpul data (Sugiyono, 2017). Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan dengan cara membaca, mencatat, serta mempelajari uraian dari beberapa sumber seperti karya ilmiah berupa skripsi, jurnal-jurnal, buku-buku serta mengakses internet yang relevan dengan kebutuhan peneliti.

Pada penelitian ini metode untuk analisis data yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, sedangkan uji beda rata-rata yang digunakan adalah *paired sample t- test* dan *wilcoxon signed rank test*.

3.4. Operasional Variabel

Operasionaliasasi variabel merupakan konsep-konsep berupa kerangka yang kemudian diubah menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, dan dapat diuji kebenarannya oleh orang lain.

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan variabel dalam penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel digunakan untuk menentukan jenis, indikator dan skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

3.4.1. Operasionalisasi variabel

3.4.1.1 *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio digunakan untuk mengukur aset lancar milik perusahaan (tanpa harus menjual persediaan) untuk menutup kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi hasil perbandingannya, maka semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (Hantono, 2018).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: Hantono (2018:)

3.4.1.2 *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya. Sama dengan GPM, perusahaan yang sehat semestinya juga memiliki NPM yang positif (Hantono, 2018).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber: Hantono (2018)

3.4.1.3 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh hutang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Sumber: Hantono (2018)

3.4.1.4 Total Aset Turnover

Asset Turnover adalah perputaran aktiva yang menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini maka akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan (Hantono, 2018).

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Hantono, (2018:38)

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, sedangkan uji beda rata-rata yang digunakan adalah *paired sample t- test* dan *wilcoxon signed rank test*.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa statistik deskriptif akan memberikan gambaran atas nilai variabel independen maupun variabel

dependen. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul yang bermaksud tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Perhitungan statistik pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

3.5.2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini harus dilakukan karena untuk melakukan pengujian selanjutnya. Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorof-Smirnov* dan *Uji Saphiro Wilk*.

Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *Uji Kolmogorof-Smirnov*. *Uji Kolmogorof-Smirnov* pada umumnya dipakai untuk sampel yang berjumlah besar atau lebih dari 50, dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Jika hasil uji nilai signifikansi (*sig*) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sedangkan sebaliknya jika hasil uji nilai signifikansi (*sig*) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

3.5.3. Uji Beda Rata-Rata

Uji beda rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rasio keuangan sebelum dengan rasio keuangan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian beda rata-rata ini dilakukan dengan cara pengujian yaitu *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3.5.3.1 Paired Sample T-Test

Penelitian ini membandingkan rasio keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19, maka pengujian yang dilakukan yaitu uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah perlakuan ataupun keadaan yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda pada rata-rata secara statistik. Menurut Mengkuningtyas (2015) Dari hasil pengujian, apabila signifikansi $>0,05$, maka tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum pandemi dengan saat pandemi, sedangkan apabila signifikansi $<0,05$ maka terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum pandemi dengan saat pandemi.

3.5.3.2 Wilcoxon Signed Rank Test

Pengujian *wilcoxon signed rank test* dilakukan apabila data penelitian tidak berdistribusi normal. Sama halnya dengan *paired sample t-test*, pengujian ini juga untuk mengetahui perbedaan pada suatu penelitian yang berbeda perlakuan atau keadaan. Menurut Utama (dikutip oleh Retnani, 2017) kriteria pengujian *wilcoxon signed rank test* yaitu:

- a. Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ (0,05)
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan.
- c. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan.